

Pengaruh Metode Gallery Walk dipadu Media Gambar Berbasis Potensi Lokal terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Kepedulian Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri

Judul Full Paper Ditulis Dalam Bahasa Inggris berukuran 14 pt, spasi 1

Tsania Hayyu¹ Qoshida, Nurmiyati¹, Puguh Karyanto¹

¹ Pendidikan Biologi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta, 57126, Indonesia

*Corresponding authors: nurmiyati@staff.uns.ac.id

Manuscript received: 28 Jan 019 Revision accepted: 20 Jan 2020

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode gallery walk terhadap pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan peserta didik. Penelitian ini merupakan Quasy Experiment dengan Pretest-Posttest Non-equivalent Control Group Design. Kedua kelas diberikan pre-test sebelum perlakuan. Post-test diberikan pada akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Gebog. Sampel penelitian diambil dengan teknik cluster sampling dengan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan metode gallery walk dipadu media gambar berbasis media gambar berbasis potensi lokal, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode gallery walk tanpa media gambar berbasis potensi lokal. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, angket, dokumentasi. Uji hipotesis penelitian menggunakan Independent Sample t-test dibantu program SPSS 19 dengan taraf signifikansi 0,050. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) ada pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode gallery walk terhadap pemahaman konsep (p -value $0.011 < sig. 0.050$). Peserta didik yang menggunakan metode gallery walk dipadu media gambar berbasis potensi lokal memiliki pemahaman konsep yang lebih baik daripada peserta didik yang diajarkana menggunakan metode gallery walk tanpa media gambar berbasis potensi lokal; 2) ada pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode gallery walk terhadap sikap kepedulian lingkungan (p -value $0.006 < sig. 0.050$) peserta didik yang dibelajarkan menggunakan metode gallery walk dipadu media gambar berbasis potensi lokal lebih baik dibandingkan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan metode gallery walk tanpa media gambar berbasis potensi lokal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode gallery walk terhadap pemahaman konsep dan sikap kepedulian lingkungan.

Keywords: Metode *Gallery Walk*, Media Gambar berbasis Potensi Lokal, Pemahaman Konsep, Sikap Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Kemampuan sains peserta didik di Indonesia dilihat dari capaian skor dalam TIMSS 2007 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-35 dari 49 peserta. Hasil studi terkait kemampuan sains memperlihatkan bahwa peserta didik di Indonesia rendah dalam hal antara lain: 1) memahami kompleksitas makhluk hidup dan lingkungan sekitar, 2) menerapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang tata surya, ciri-ciri bumi dan prosesnya serta menerapkan pengetahuan pada masalah lingkungan, 3) menunjukkan beberapa konsep yang abstrak dalam biologi, kimia, fisika dan ilmu bumi (Tjalla, Awaluddin, 2012)

Mata pelajaran Biologi memiliki konsep yang abstrak sehingga siswa kesulitan memahami konsep yang disampaikan (Kavsut, 2010). Pemahaman konsep penting bagi siswa karena pemahaman konsep yang sebelumnya dimiliki oleh peserta didik berpengaruh terhadap pemahaman yang selanjutnya terbentuk. Pembelajaran dengan konsep awal yang salah menyebabkan pemahaman konsep peserta didik menjadi rendah (Bodner dalam Aci et al, 2014; Keles, et al, 2010)

Hasil nilai UN mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Gebog mengalami penurunan sebesar 67,25 pada tahun 2016 menjadi 59,11 pada tahun 2017. Nilai UN yang menurun dapat diidentifikasi sebagai rendahnya pemahaman konsep. Nilai pemahaman konsep yang rendah dapat mempengaruhi sikap siswa karena belajar tidak hanya menghasilkan kemampuan kognitif melainkan kemampuan afektif (sikap) dan psikomotorik Hassan, Tajul, & Sulaiman, 2010; Suryawati *et al*, 2010).

Penggunaan metode belajar dan pemanfaatan media secara kurang optimal menyebabkan rendahnya pemahaman konsep yang beriringan dengan sikap peduli lingkungan. Penggunaan metode *gallery walk* meminta peserta didik untuk keluar dari tempat duduk dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara didepan umum (Widarti, 2013). Menurut Silberman, *gallery walk* merupakan salah satu cara untuk menilai materi yang telah dipelajari peserta didik selama pembelajaran. Pada salah satu langkah metode *gallery walk*, peserta didik berkelompok menjadi kelompok kecil untuk menemukan inti dari materi yang sedang dipelajari sehingga peserta didik diharapkan memahami konsep

pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain metode yang baik, pembelajaran lebih efektif dengan penggunaan media yang tepat. Media gambar sebagai salah satu media yang efektif untuk memvisualisasikan materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran (Keles, Hulya, *et al.*, 2010; Gurbuz, Mustafa, Mehmet, *et al.*, 2010). Sudjana (2013) menyatakan bahwa lingkungan sekitar (potensi lokal) tepat digunakan sebagai media belajar pada bidang studi khususnya biologi. Terdapat pengaruh pada kebiasaan peserta didik terhadap kepedulian lingkungan akibat dari penggunaan media belajar yang memanfaatkan potensi lokal.

METODE

Penelitian dilakukan di Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3 SMA Negeri 1 Gebog yang beralamat di Gondosari, Gebog, Kudus. Penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2018/2019.

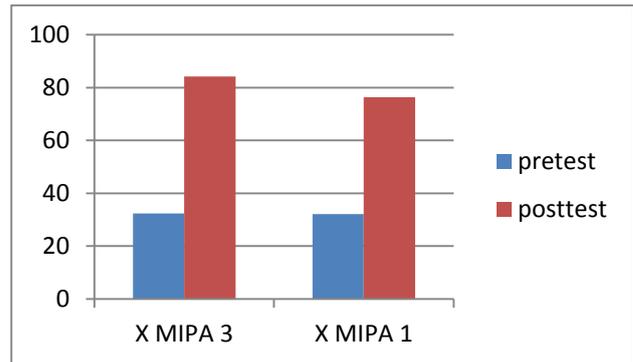
Penelitian yang dilakukan yaitu metode eksperimen semu dengan desain adalah *Pre test-Post test Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen pembelajaran yang disusun yaitu silabus, RPP dan Lembar Kerja Siswa. Instrumen penelitian meliputi soal pretest dan posttest pilihan ganda terkait pemahaman konsep serta angket sikap peduli lingkungan,, lembar observasi keterlaksanaan RPP, pedoman wawancara dan peralatan dokumentasi.

Awal penelitian, diberikan *pretest* kepada kelas kontrol dan eksperimen. Penelitian di kelas eksperimen menggunakan metode *gallery walk* dipadu media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan sedangkan kelas kontrol berupa metode *gallery walk* tanpa media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan. Setelah perlakuan, dilakukan *posttest* di akhir pembelajaran. Observasi juga dilakukan terhadap keterlaksanaan RPP di kelas eksperimen maupun kontrol.

Tahap penyusunan laporan dilakukan ketika data sudah terkumpul. Data diolah dengan menggunakan SPSS 19 untuk melakukan penghitungan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji-t. Hasil uji hipotesis akan ditarik kesimpulan berupa ada tidaknya pengaruh penggunaan media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh metode *gallery walk* dipadu media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep ditinjau dari hasil soal pilihan ganda yang telah dikerjakan siswa disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep

Gambar 1. diketahui bahwa Rata-rata *pretest* kelas X MIPA 3 (kelas eksperimen) 32.08 dan kelas X MIPA 1 (kelas kontrol sebesar 32.36 sedangkan nilai *posttest* kelas X MIPA 3 sebesar 84.17 dan kelas kontrol sebesar 76.39. ditinjau dari Gambar 1 disimpulkan bahwa secara umum nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol pada nilai *pre-test* maupun *post-test*.

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji-t yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari media gambar berbasis potensi lokal dalam metode *gallery walk* terhadap pemahaman konsep siswa. Uji-t terkait pemahaman konsep akan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji-t Pemahaman Konsep

df	Sig.	Keterangan	Keputusan Uji
70	0.011	Sig. < 0.05	Terdapat perbedaan bermakna/ signifikan

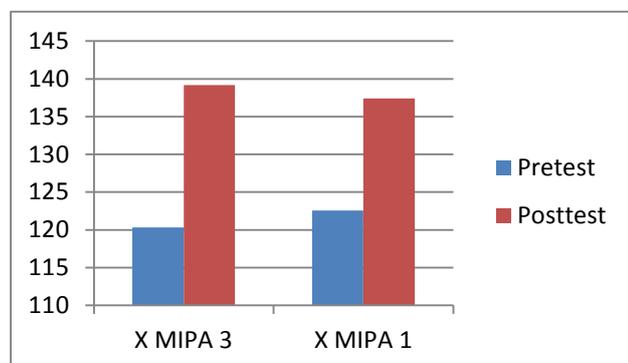
Tabel 1 menunjukkan hasil uji-t memiliki nilai *sig.* < 0.05 untuk peningkatan pemahaman konsep sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Keputusan uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kesimpulan data Tabel 1 bahwa ada pengaruh metode *Gallery Walk* dipadu dengan media gambar berbasis potensi lokal terhadap pemahaman konsep peserta didik

Pembelajaran pada kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen menunjukkan adanya antusiasme dari peserta didik. Penggunaan media gambar berbasis potensi lokal merupakan pengaruh lain yang mampu menimbulkan antusiasme peserta didik selain dari penggunaan metode *Gallery Walk* karena media gambar memberikan visualisasi materi pada siswa sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Trianto (2011) menyatakan bahwa manfaat penggunaan media gambar adalah memperjelas pemahaman konsep siswa.

Kegiatan belajar yang dilakukan di kelas X MIPA 3 lebih optimal untuk meningkatkan pemahaman konsep karena melalui kegiatan yang terdapat dalam metode *Gallery Walk* terutama kegiatan keliling melihat hasil kerja

kelompok lain menyebabkan siswa menemukan konsep materinya sendiri (Wahyuni, 2015).

Variabel kedua yang diuji hipotesis yaitu sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian mengenai pengaruh metode *gallery walk* dipadu media gambar berbasis potensi lokal terhadap sikap peduli lingkungan ditinjau dari hasil angket yang telah dikerjakan siswa disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sikap peduli lingkungan

Berdasarkan sajian Gambar 2 diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata *pre-test* untuk kelompok kontrol yaitu 122.58. dan kelompok eksperimen yaitu 120.31. Perolehan nilai rata-rata *post-test* untuk kelompok kontrol sebesar 137.42 sedangkan nilai rata-rata *post-test* untuk kelompok eksperimen yaitu 139.19. Nilai rata-rata *pre-test* sikap peduli lingkungan peserta didik untuk kelompok kontrol memiliki nilai yang lebih besar dibanding kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sama atau setara. Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen lebih besar dibanding kelompok kontrol

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji-t yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari media gambar berbasis potensi lokal dalam metode *gallery walk* terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Uji-t terkait pemahaman konsep akan disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji-t Pemahaman Konsep

df	Sig.	Keterangan	Keputusan Uji
70	0.006	Sig. < 0.05	Terdapat perbedaan bermakna/ signifikan

Tabel 2 menunjukkan hasil uji-t memiliki nilai *sig.* < 0.05 untuk peningkatan sikap peduli lingkungan sehingga diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Keputusan uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sikap peduli lingkungan peserta didik di kelas eksperimen yang memakai metode *Gallery Walk* dipadu media gambar berbasis potensi lokal dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Gallery Walk* tanpa menggunakan media gambar berbasis potensi lokal. Kesimpulan data Tabel 2 menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *Gallery Walk* dipadu dengan media

gambar berbasis potensi lokal terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik

Penggunaan metode *Gallery Walk* dipadu dengan media gambar berbasis potensi lokal terbukti dapat mengoptimalkan pemahaman konsep peserta didik yang kemudian berpengaruh terhadap meningkatnya sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap (Suryani dkk, 2006). Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh positif antara hasil belajar kognitif dengan sikap peduli lingkungan peserta didik (taufik, 2014).

Kegiatan yang terdapat dalam *gallery walk* memberikan kesempatan peserta didik untuk berkeliling menemukan materi dari kelompok lain serta memberikan materi yang telah didapatkan kepada sesama siswa dari kelompok lain. Sikap peduli lingkungan dapat terbentuk jika dipengaruhi oleh pengalaman belajar peserta didik secara pribadi maupun pengalaman belajar yang berasal dari teman (Supriyatin dkk, 2016).

Selain dipengaruhi oleh metode *gallery walk*, sikap peduli lingkungan lebih optimal dengan penggunaan media gambar berbasis potensi lokal. Gambar yang disajikan memperlihatkan materi keanekaragaman hayati yang terdapat di lingkungan sekitar sehingga siswa menjadi lebih peduli terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Gough (2011) menyatakan bahwa anak-anak yang dihubungkan dengan lingkungannya mempunyai sikap sosial dan peduli terhadap lingkungannya. Selain itu, bahan ajar yang dibuat berdasarkan potensi lokal membantu peserta didik membudayakan kebiasaan melestarikan lingkungan dan budaya (Sudaryani dan Sigit, 2011).

Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2014) tentang pengembangan media pembelajaran IPA Terpadu berkarakter peduli lingkungan tema "konservasi" berpendekatan science-edutainment menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan indikator hasil belajar serta indikator karakter peduli lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan sikap peduli lingkungan siswa.

Menurut Safitri (dalam Dery, 2014) menjelaskan bahwa penguasaan siswa terhadap konsep merupakan bagian penting dari pembelajaran karena berpengaruh terhadap nilai kognitif maupun afektif siswa. pencapaian konsep yang baik diperlukan perbaikan metode serta media pembelajaran. Metode *Gallery Walk* dipadu media gambar berbasis potensi lokal sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pemahaman konsep serta sikap peduli lingkungan siswa.

Penggunaan metode *Gallery Walk* memiliki manfaat berupa siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi secara langsung serta mendengarkan ide anggota kelompok lainnya (Wahyuni, 2015). Melalui kegiatan *Gallery Walk* peserta didik memahami konsep pelajaran dari berkeliling untuk melihat hasil kerja kelompok lain. Selain penggunaan *gallery walk*, Pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif karena didukung oleh penggunaan

media gambar berbasis potensi lokal. Menurut Levied an Lents (dalam Kurnia, 2015) menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan media gambar anatar lain 1) segi atensi, mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran karena guru memproyeksikan gambar ke dalam LCD sehingga focus siswa menghadap pada materi yang sedang ditampilkan, 2) segi afektif, gambar mampu menggugah emosi dan sikap siswa misalnya informasi yang menyangkut kondisi lingkungan sekitar, 3) segi kognitif, gambar mampu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ada 2 yaitu 1) ada pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode *Gallery Walk* terhadap pemahaman konsep siswa kelas X dan 2) Ada pengaruh media gambar berbasis potensi lokal dalam metode *Gallery Walk* terhadap sikap kepedulian lingkungan peserta didik kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Altim, Ahmet, *et al.* (2013). Environmental Awareness Level of Secondary School Students: A Case Study in Balikesir (Turkiye). *Elsevier*. 1-7. Turkey
- Anitah, Sri. (2013). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma pustaka
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, J. M. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Jogjakarta: Diva Press.
- Avci, Filiz. (2014). Determination of Seventh grade Students' Understanding of Certain Chemistry Concepts. *Elsevier*. 1-5. Turkey
- Awaluddin, Tjalla. (2010). *Potret Mutu Indonesia di Tinjau dari Hasil-Hasil studi Internasional*. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Cetin, Gulcan., Seda Hilal B. (2010). Enhancing Students' Environmental Awareness. *Elsevier*. 1-5. Turkey
- Dahar, R. W. (2014). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S. b., & dkk. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gurbuz, Hasan., *et al.* (2010). The Effect of Power Point Presentations Prepared and presented by Prospective Teachers on Biology Achievement and Attitude toward Biology. *Elsevier*. 1-5. Turkey.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Gurbuz *et al.* (2010). The Effect of Power Point Presentations Prepared and Presented by Prospective teachers on Biology Achievement and Attitude Toward Biology. *Elsevier*. 1-5. Turkey
- Ismail. (2012). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kavsut, Gulden. (2010). Investigation of Science and Technology textbook in Terms of The Factors that may lead to misconceptions. *Elsevier*, 1-4. Turkey
- Keles, Pinar Ural, *et al.* (2010). The Effect of Conceptual Change Texts on Eliminating the Misconceptions of K5 Students' Alternative Views about the Birds. *Elsevier*. 1-11.. Turkey.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud
- Mumpuni, KInstantia Elok. (2013). Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter Dalam Pembelajaran Biologi di Indonesia.1-5. Surakarta
- Ogunbode, C. A. (2013). The NEP scale; Measuring ecological attitudes/ worldviews in African context. *Springer*, 1-18.
- Persada, Alif Rengga. (2015). Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Pemrograman Linier Berkarakter dengan Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *EduMa*. 1-14. Cirebon.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, W. (2011). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Santoso, A. M. (2010). Konsep Diri Melalui Pendidikan Berbasis keunggulan Lokal Sebagai Model Pendidikan Berkaratkter dan Berbudaya Bangsa di Era Global. *International Conference on Teacher Education* (pp. 1-10). Bandung: UPI.
- Silberman, melvin. (2012). *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistyo, E. T., Sunarmi, & Jumiyanto, W. (2014). *Media Pendidikan dan Pembelajaran di Kelas*. Surakarta: UNS Press.
- Taniredja, T. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: alfabeta.
- Taufiq, M., Dewi, N., & Widiyatmoko. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi" Berpendekatan Science Edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1-6.
- Tekkaya. (2002). Misconceptions as Barrier to Understanding Biology. *Haccepttepe Universitesi Egitim Fakultasi dergisi*, 23: 259-266.
- Trianto. (2009). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Zain, A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.